

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Komunikasi Antar Umat Beragama di Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala**

Komunikasi antar umat bergama di Desa Kolam Kanan dalam upacara ibadah berjalan baik. Di mana dalam proses kegiatan tersebut pihak pemeluk agama lain saling menerima dan memberikan tanggapan baik dalam peran keikutsertaan serta partisipasi mereka dalam menghadiri pelaksanaan upacara yang dilaksanakan oleh pemeluk agama lain. sikap para pemeluk agama bisa menerima perbedaan masing-masing dan saling menghormati satu sama lain ketika para pemeluk agama melaksanakan kegiatan upacara ibadah dengan menghormati tetangga mereka dengan berkunjung ke rumah pemeluk agama lain yakni bersilaturahmi, mengucapkan selamat hari raya kepada pemeluk agama yang melaksanakan hari besar keagamaan masing-masing dan bersedia dalam menjaga sikap dengan tidak menghalang-halangi, maupun menghambat jalannya pelaksanaan dalam upacara ibadah.

Komunikasi antar umat bergama dalam upacara kematian terjalin dengan baik yang terlihat pada saling menghadiri, bela

sungkawa, tolong menolong, dan saling membantu. Secara kolektif, mereka juga mengaktualisasi diri dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak pemeluk agama lain ketika pemeluk agama lain meninggal dunia, maka bentuk partisipasi tanpa diundangpun mereka menghadiri sebagai rasa persaudaraan antar umat beragama yang tinggal diwilayah majemuk.

Komunikasi antar umat beragama dalam upacara perkawinan berjalan dengan baik. Dalam hal ini sikap para pemeluk agama terlihat pada saling menghadiri dan mengundang, saling membantu berupa tenaga dan uang sebagai menjalin hubungan kekeluargaan baik satu sama lain .

2. Faktor pendukung komunikasi antar umat beragama di Desa Kolam Kanan meliputi saling pengertian, kerukunan bertetangga, silaturahmi, kebebasan dalam menjalankan ibadah, gotong royong, sikap menjaga hubungan baik.

Serta faktor terhambatnya komunikasi antar umat beragama ialah perbedaan kultur atau kebiasaan yakni sikap kecewa pemeluk agama Islam kepada pemeluk agama lain yang memelihara anjing dan babi agar memelihara binatang tersebut dengan benar sehingga tidak mengganggu aktivitas pemeluk agama Islam dan merusak tanaman mereka. Kemudian sikap praduga yang timbul dalam diri pemeluk agama Islam bahwa diundang dalam menghadiri acara-acara ataupun bersilaturahmi yang akhirnya disuguhi makananan. Menjadi

kekhawatiran pemeluk agama Islam adalah kalau teman mereka non muslim memasak dan memakan yang termasuk najis pada wadah makanan.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dilapangan serta analisis yang dilakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada umat beragama Desa Kolam Kanan harus tetap mempertahankan sikap-sikap toleransi jangan menjadikan perbedaan-perbedaan itu sebagai tembok pembatas untuk saling berkomunikasi. Karena indahnya kebersamaan jika bisa dapat saling berdampingan dengan adanya perbedaan.
2. Kepada diri sendiri, mampu mengamalkan ilmu yang didapat dan menjadi bahan renungan untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada umat beragama lainnya.
3. Kepada pembaca, diharapkan dapat dijadikan acuan untuk berperilaku dengan baik apabila berada dalam situasi di masyarakat plural seperti Desa Kolam Kanan.
4. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama, masih banyak hal yang bisa dikembangkan dalam topik ini, sehingga dapat memperoleh temuan-temuan baru maupun bisa menjadi pendukung penelitian ini.